

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi ekonomi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap dunia dan membuat persaingan menjadi semakin kompetitif. Semua negara mempunyai kesempatan untuk saling bersaing dalam dunia internasional dengan tujuan yang sama yakni, untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Perekonomian Indonesia pun tidak terlepas dari adanya globalisasi ekonomi yang terjadi. Dampak yang dirasakan secara langsung adalah adanya perkembangan dunia usaha dalam negeri yang mengalami kemajuan cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyak berdirinya perusahaan – perusahaan yang akan menambah persaingan pada pasar. Oleh karena itu, perusahaan terus berlomba untuk melakukan inovasi sehingga memiliki daya saing dan keunggulan dari pesaingnya. Ada beberapa bidang perusahaan yang bersaing, salah satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan.

Perusahaan perdagangan merupakan perusahaan yang bisnis utamanya membeli barang dari produsen atau pemasok dan menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Semakin hari jumlah perusahaan terus meningkat, baik dari skala kecil sampai besar. Dengan adanya kondisi tersebut, maka perusahaan perlu memperhatikan kondisi pasar dan prospeknya serta bisa memanfaatkan peluang yang ada dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti modal. Modal atau uang sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis, tanpa adanya anggaran uang yang cukup proses manajemen usaha tidak bisa berjalan dengan lancar.

Faktor lain yang sangat penting yaitu sumber daya manusia, karena mereka adalah asset utama yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Mereka berperan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lain, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk mengelola dan mengoptimalkannya. Pengelolaan sumber daya manusia sangat penting bagi sebuah perusahaan di samping faktor lain seperti modal. Karena dengan pengelolaan yang baik dan benar, maka akan mendapatkan karyawan yang handal dan mampu melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara benar dan bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan efektifitas perusahaan.

Kinerja sangat berkaitan dengan hasil kerja dari karyawan secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepadanya. Kinerja akan berpengaruh pada pencapaian tujuan organisasi, karena kinerja dapat menunjukkan progress suatu perusahaan dalam kegiatan bisnisnya dan menunjukkan seberapa jauh kontribusi karyawan terhadap perusahaan. Peningkatan kinerja adalah suatu hal yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Apabila karyawan dapat bekerja dengan baik, maka akan meningkatkan hasil pekerjaannya dan dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan. Dengan meningkatnya kinerja karyawan, perusahaan akan semakin mudah dalam mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Dalam hal ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain : motivasi, komitmen organisasi dan lingkungan kerja.

Motivasi merupakan keadaan yang ada dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan mereka untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya apabila perusahaan ingin mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan, maka perusahaan harus memberikan motivasi kepada karyawannya supaya mereka mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan. Persoalan dalam memotivasi karyawan tidak mudah, karena dalam diri karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan yang lain. Dengan pemberian motivasi diharapkan mereka lebih bersemangat untuk bekerja sehingga dapat memberikan andil positif dan memberikan hasil pekerjaan yang maksimal untuk perusahaan. Selain pemberian motivasi perusahaan harus memperhatikan karyawannya dalam berkomitmen untuk organisasinya.

Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan dimana karyawan memihak terhadap organisasi tertentu serta tujuan – tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Robbins & Judge) dalam (Yusuf and Syarif 2017). Pada dasarnya setiap perusahaan pasti menginginkan karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi supaya mereka mau tetap bertahan pada organisasinya, oleh sebab itu komitmen organisasi dapat dilihat sebagai sebuah orientasi nilai terhadap organisasi yang menunjukkan seorang karyawan yang selalu memikirkan, memperhatikan dan mengutamakan pekerjaan dan perusahaannya. Karyawan dengan sukarela memberikan seluruh usahanya serta mengerahkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugasnya (Umi Farida dan Sri Hartono, 2015). Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan kondisi dan keadaan lingkungan kerjanya. Apabila perusahaan menciptakan suasana dan situasi kerja yang nyaman, maka akan membawa dampak positif bagi kelangsungan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat bekerja secara optimal. Namun, apabila lingkungan kerja kurang kondusif akan menyebabkan karyawan mudah stress dan sulit untuk berkonsentrasi sehingga dapat membawa dampak negative bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

PT. Daya Surya Sejahtera merupakan Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM). BUMM merupakan badan usaha yang sebagian atau seluruh sahamnya milik persyarikatan Muhammadiyah, meski badan usaha BUMM tidak hanya mencari untung komersil namun juga memberikan manfaat yang luas dan berkesinambungan bagi ekonomi persyarikatan. PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo didirikan pada tanggal 5 Maret 1999 yang bergerak dibidang retail, grosir, dan distributor yang beralamat di Jl. Batoro Katong No. 239, Kepatihan Wetan, Ponorogo. PT. Daya Surya Sejahtera memiliki 215 karyawan. PT. Daya Surya Sejahtera menyediakan aneka kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan dapur, alat rumah tangga, kosmetik dan kebutuhan sehari-hari lainnya selalu terpenuhi dan tersedia untuk para konsumen. Perusahaan juga mendistribukan air mineral dan mendistribukan bebrbagai makanan ringan seperti snack & food, minyak dan kosmetik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terdapat fenomena yang terjadi pada karyawan seperti terdapat beberapa karyawan yang terlambat masuk kerja dan memperlama waktu istirahat sehingga berdampak pada lambatnya menyelesaikan pekerjaan. Fenomena lain yang berkaitan dengan komitmen adalah karyawan merasa ragu untuk menghabiskan karir pada perusahaan tersebut. Fenomena lain yang berkaitan dengan lingkungan kerja yaitu kurangnya pendingin (AC) yang mengakibatkan lingkungan kerja menjadi kurang nyaman, sehingga dapat berdampak pada kinerja karyawan.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo?
4. Apakah motivasi, komitmen organisasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo?

5. Diantara variabel motivasi, komitmen organisasi dan lingkungan kerja manakah yang paling mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo
- b. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo
- d. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara motivasi kerja, komitmen organisasi dan lingkungan terhadap kinerja karyawan PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo
- e. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

Setelah tujuannya diketahui, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak – pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti dan diharapkan dapat mempraktekkan teori yang didapat selama perkuliahan dan diterapkan pada realita yang ada pada lembaga atau instansi.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi yang nantinya akan melakukan pengkajian dalam bidang Sumber Daya Manusia.

c. Bagi Perusahaan/ Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pegawai dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja, pengetahuan dan keterampilan pada PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan perbandingan serta pengembangan untuk melakukan penelitian selanjutnya